

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tabung Gas elpiji adalah tabung bertekanan yang dibuat dari plat baja karbon canai panas, digunakan untuk menyimpan gas elpiji[1]. Tabung gas ini biasa digunakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan bakar alat dapur terutama pada kompor gas. Gas elpiji ini dikenalkan ke masyarakat pada tahun 2007 sebagai pengganti bahan bakar minyak tanah, hal ini dikarenakan harga minyak tanah yang kian meningkat dari tahun ke tahun serta pemborosan pemakaian minyak tanah sebagai bahan bakar dalam memasak. Pada mulanya masyarakat masih belum terbiasa menggunakan gas elpiji namun lambat laun gas elpiji menjadi bahan utama sebagai bahan bakar dalam memasak. Adapun jenis-jenis tabung gas elpiji berdasarkan beratnya yaitu elpiji 3 Kg, 12 Kg, dan 50 Kg.

Sampai saat ini gas elpiji bisa dibeli oleh masyarakat melalui agen pangkalan atau pedagang eceran. Biasanya agen pangkalan menjual gas elpiji lebih banyak kepada pedagang eceran karena lokasi dari agen pangkalan sendiri hanya berada di pusat tertentu saja dan ini mengakibatkan terbatasnya akses pembelian gas dari konsumen akhir untuk membeli langsung ke agen pangkalan. Dengan adanya pedagang eceran pembelian gas elpiji dapat lebih mudah dijangkau karena penyebaran pedagang eceran yang merata hingga ke pelosok.

Agen FGH adalah suatu usaha bisnis yang memasok dan menjual gas elpiji 3kg yang terletak di daerah Jl. Seruling II kecamatan Jatiasih Bekasi, Jawa Barat. Agen FGH merupakan salah satu agen gas pangkalan yang menerapkan sistem *make to order* dan *make to stock*. Hal ini karena agen FGH melakukan penyimpanan dan menerima permintaan pemesanan gas elpiji dalam jumlah yang banyak.

Make to order dilakukan pada saat agen FGH menerima permintaan pemesanan gas dari pedagang eceran dalam jumlah banyak untuk di jual kembali ke konsumen akhir. Sedangkan *make to stock* yaitu ketika persediaan barang gas elpiji sudah hampir habis maka agen FGH akan melakukan *resupply* gas dari PT. Lintang Surya Sakti yang terletak di daerah Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Namun terdapat beberapa kendala ketika pedagang eceran melakukan pemesanan gas elpiji melalui agen FGH. Kendala ini merupakan hasil dari wawancara peneliti dengan pedagang eceran yang melakukan pemesanan gas di agen FGH. Kendala yang terjadi yaitu ketika pengecer memesan gas elpiji melalui telepon, sms, atau *whatsapp* namun tidak kunjung adanya jawaban dari agen FGH, hal ini membuat pedagang eceran resah sehingga untuk memastikan pemesanan gas elpiji pengecer harus datang langsung ke tempat pangkalan gas elpiji agen FGH.

Adapun kendala yang di alami juga oleh agen FGH, kendala ini juga hasil dari wawancara antara peneliti dengan staf agen FGH. Staf agen FGH hanya menginformasikan ketersediaan stok gas di jam-jam tertentu saja sehingga pengecer tidak mengetahui ketersediaan stok gas secara berkala. Sebab itu beberapa pengecer yang ingin melakukan permintaan pemesanan gas menanyakan ketersediaan stok terlebih dahulu melalui telepon, sms, atau *whatsapp* dan ini membuat staf agen FGH gas elpiji harus menjawab kembali satu per satu mengenai ketersediaan gas elpiji yang ingin dipesan oleh pengecer.

Begitu juga mengenai pendataan pemesanan dan pengelolaan barang gas yang masih dilakukan secara manual yaitu staf agen FGH harus mencari pesanan pelanggan melalui *whatsapp* atau sms kemudian staf agen tersebut mencatat di buku mengenai pesanan gas yang dipesan oleh pengecer dan konfirmasi kembali ke pelanggan melalui telepon, *whatsapp* atau sms bahwa pesanan sudah dicatat. Lalu staf agen FGH harus mencatat kembali data barang gas yang masih tersedia. Hal ini terkadang membuat staf agen FGH hilang konsentrasi ketika banyaknya permintaan pemesanan gas yang dipesan oleh pengecer melalui *whatsapp* atau sms sehingga mengakibatkan adanya kemungkinan redundansi dalam pencatatan pesanan atau pesanan pelanggan yang tertukar pada proses pencatatan. Hal ini tentu kurang efektif dan efisien dilihat dari segi waktu dan tenaga.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah aplikasi pemesanan gas elpiji *online* yang dapat melakukan pemesanan dan memberi informasi ketersediaan gas elpiji secara berkala kepada pengecer tanpa harus menelepon, kirim pesan, dan datang ke agen FGH gas elpiji sehingga memungkinkan untuk mempermudah kinerja staf agen FGH dalam pengelolaan data pemesanan dan barang serta memudahkan pengecer dalam mendapatkan informasi ketersediaan stok gas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dapat diketahui perumusan masalah yaitu Bagaimana cara membangun aplikasi pemesanan gas secara *online* berbasis Android?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini akan dibatasi pada fitur aplikasi yang akan dibuat sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi ini hanya untuk agen FGH dan pengecer yang berada di wilayah kecamatan Jatiasih Bekasi .
2. Pengguna dapat melakukan sistem pembayaran transfer manual dengan memilih menu pembayaran transfer pada aplikasi.
3. Pendaftaran akun pengecer hanya dapat dibuatkan oleh staf agen FGH.
4. Pemesanan tabung gas yang dilakukan oleh pedagang eceran di agen FGH yaitu minimal pemesanan 5 tabung dan maksimal 15 tabung.
5. Persediaan jumlah stok gas pada agen FGH maksimum 200.
6. Biaya antar pesanan yang di tarif oleh agen FGH hanya Rp2.000,00.
7. Penjualan jenis tabung gas yang dijual oleh agen FGH hanya 3kg.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang dan membangun aplikasi pemesanan gas *online* berbasis Android.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara akademis maupun praktis:

1. Manfaat Akademis

Dapat digunakan sebagai sumber referensi tambahan yang dapat mendukung pembangunan sistem informasi dalam penelitian lanjutan dengan topik yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Dapat membantu staf agen FGH dalam memberikan informasi ketersediaan barang dan aktivitas pesanan gas elpiji kepada pengecer. Membantu pengecer dalam melakukan pemesanan barang dan memudahkan staf agen dalam pengelolaan data pemesanan gas elpiji.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan mengenai pembangunan sistem aplikasi, dan metodologi penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Landasan teori yang digunakan berdasarkan kajian pustaka yang sesuai dengan penelitian berupa kutipan dari jurnal, buku, dan website yang bersumber dari internet.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam pembangunan aplikasi mencakup pembahasan paradigma penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang uraian bagaimana hasil yang diperoleh sesuai metode penelitian berupa fungsi-fungsi dari aplikasi, *screenshot*, dan evaluasi dari pengujian sistem.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dari aplikasi yang telah dibangun dilihat berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini juga terdapat keterbatasan penelitian, maka diperlukan saran berisikan pengembangan untuk penelitian selanjutnya dari aplikasi pemesanan gas elpiji berbasis android.



KALBIS Institute

Transforming • Hearts and Minds